

**SIKAP MASYARAKAT MISKIN PERANCIS TERHADAP CHARLES
DARNAY PADA MASA REVOLUSI PERANCIS
CERMINAN DALAM NOVEL *A TALE OF TWO CITIES***

Karya : Charles Dickens

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra (S-1)**

Oleh :

Nama : DIAN BETTANORIA

NIM : 97113020



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2003

Skripsi Sarjana yang berjudul

**SIKAP MASYARAKAT MISKIN PERANCIS TERHADAP TOKOH CHARLES
DARNAY PADA MASA REVOLUSI PERANCIS
CERMINAN DALAM NOVEL *A TALE OF TWO CITIES*
KARYA CHARLES DICKENS**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Bapak Faldy Rasyidie dan Ibu Albertine S Minderop, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2003.



DIAN BETTANORIA

Skripsi yang berjudul

**SIKAP MASYARAKAT MISKIN PERANCIS TERHADAP TOKOH CHARLES
DARNAY PADA MASA REVOLUSI PERANCIS
CERMINAN DALAM NOVEL *A TALE OF TWO CITIES*
KARYA CHARLES DICKENS**

Oleh

DIAN BETTANORIA

NIM : 97113020


Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh


Mengetahui

Ketua Jurusan


Pembimbing I

Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S Minderop, MA)


(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)


Skripsi yang berjudul


**SIKAP MASYARAKAT MISKIN PERANCIS TERHADAP TOKOH
CHARLES DARNAY
PADA MASA REVOLUSI PERANCIS
CERMINAN DALAM NOVEL A Tale Of Two Cities
Karya Charles Dickens**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 14 Agustus 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing atau Penguji

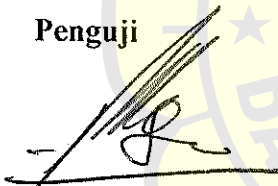
Ketua Panitia atau Penguji


(Dr. Albertine, Minderop, MA)


(Dra. Irna Nirwani DJ, M.Hum)

Penguji

Sekretariat Panitia/ Penguji


(Drs. Faldy Rasyidie)



(Drs. Abdül Salam, MA)


Disahkan Oleh

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas Sastra

Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S, Minderop, MA)


(Dra. Inny C. Haryono, MA)

KATA PENGANTAR

Assalam'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Pada akhirnya segala hambatan atau kendala yang penulis hadapi selama mengerjakan skripsi ini dapat dilalui. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang tentu saja, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan sehingga skripsi ini selesai.

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada

1. Drs. Faldy Rasyidie, selaku Dosen Pembaca yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran-saran serta dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Dr. Albertine. S. Minderop, MA, selaku Dosen Pembimbing maupun Pembaca, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca sekaligus mengoreksi skripsi ini.
3. Dra. Inny. C Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah membagi ilmu dan bimbingan selama penulis kuliah di Universitas Darma Persada.
4. Bapak Ibu Staff Pengajar Universitas Darma Persada yang telah membagi ilmu dan bimbingan selama penulis kuliah di Universitas Darma Persada.
5. Ayah Sudono, BA dan Ibu Sri Sunariasih ku, terima kasih atas keiklasannya dan kesabaran serta dukungan moril dan material dalam berbagai bentuk selama ini.
6. Kakaku Nurul Alfanoria SE, yang telah mendorong dan memberikan saran maupun kritikan kepada penulis
7. Sahabat-sahabatku di Universitas Darma Persada : Armi, Widya, Iin, Rega serta Diah untuk kebesarannya, kebahagiaan dan pengertiannya selama ini kepada penulis.

8. Sahabat-sahabatku seperjuangan : Fika, Atin, Farah Dina, Febri yang selalu berbagi informasi dan memberikan inspirasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Rega Novia, Dina Fira, Dewiani, Ria, Diah intan, Rina Andriani yang selama ini selalu memberikan kritikan dan pujian serta selalu menjadi sahabat yang baik selama penulis kuliah di Darma Persada ini.
10. Seluruh Staff Perpustakaan British Council yang telah memberikan bantuannya dalam meminjamkan buku-buku.
11. Seluruh Staff Perpustakaan Universitas Darma persada yang juga telah memberikan banyak bantuannya dalam meminjamkan buku-buku.
12. Seluruh Staff Perpustakaan Universitas Nasional yang juga telah memberikan banyak bantuannya dalam meminjamkan buku-buku.
13. Seluruh Staff Sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, terima kasih atas bantuannya dalam mengurus surat-surat yang penulis butuhkan selama ini.
14. Dan tak lupa pula kepada semua pihak yang banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, 14 Agustus 2003

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	8
BAB II ANALISIS NOVEL <i>A TALE OF TWO CITIES</i> MELALUI TEORI SUDUT PANDANG “DIAAN” MAHATAHU	
A. Analisis Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu	10
B. Analisis Perwatakan Tokoh	14
1. Sydney Carton	14
2. Charles Darnay	18
3. Lucie Manette	23
4. Dr. Manette	28
C. Analisis Latar	
1. Latar Fisik	31
2. Latar Sosial	32
3. Latar Spiritual	33
D. Rangkuman	34

BAB III ANALISIS NOVEL *A TALE OF TWO CITIES* MELALUI UNSUR EKSTRINSIK HISTORIS BIOGRAFIS

A. Pandangan Charles Dickens mengenai revolusi Perancis.....	35
B. Latar Belakang Kehidupan Charles Dickens.....	37
1. Masa Kecil Charles Dickens.....	38
2. Masa Dewasa.....	39
3. Masa Berkarya.....	40
C. Rangkuman.....	42

BAB IV KETERKAITAN ANTARA SIKAP BALAS DENDAM MASYARAKAT MISKIN PERANCIS TERHADAP TOKOH DARNAY PADA MASA REVOLUSI PERANCIS DENGAN PERWATAKAN TOKOH, LATAR DAN HISTORIS BIOGRAFIS.

A. Perwatakan Tokoh Dengan Historis- Biografis.....	43
B. Latar Dengan Historis Biografis.....	49
C. Rangkuman.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Summary of The Thesis.....	54

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel yang akan penulis bahas berjudul *A Tale Of Two Cities* karya Charles Dickens. Ia dilahirkan pada masa Revolusi Industri di kota Portsmouth, England pada tanggal 7 February 1812, anak kedua dari delapan bersaudara. Ayahnya bekerja sebagai Editor di Navy Pay Office, John Dicken pernah dikirim ke penjara dan Dickens sendiri bekerja pada umur 12 tahun untuk membantu melunasi hutang keluarga. Dalam usia muda ia dipercayakan untuk mengedit suatu terbitan dan pada awal karirnya, Dickens berprofesi sebagai wartawan. Pada awal tahun 1832, ia bekerja pertama kali sebagai wartawan untuk *The Mirror of Parliament*, surat kabar yang melaporkan langsung jalannya persidangan dalam parlemen yang merupakan milik pamannya, John Henry Barrow. Pada waktu yang sama ia juga bekerja untuk surat kabar sore *The True Sun*, Dickens juga pernah bekerja sebagai reporter di *Morning Chronicle*, menulis di *Monthly Magazine*, pindah ke *Morning Chronicle* ke *Evening Chronicle*. Charles Dickens meninggal pada tanggal 9 Juni 1870, ia meninggal karena serangan stroke dan dimakamkan di Westminster Abbey, London.¹

Novel-novel Dickens yang terkenal antara lain: *Bleak House* (1852-53), *Hard Times* (1854) dan *David Copperfield* (1849-50), *A Christmas Carol* (1843), *Nicholas Nickleby* (1838), karya lain yang terkenal adalah *A Tale Of Two Cities* dan *Great Expectation*. Dickens selalu menulis tentang golongan bawahan, tujuan utama novelnya adalah memberantas ketimpangan-ketimpangan dalam masyarakat, ia juga sangat simpati terhadap orang-orang miskin dan tetap mengkritik ketidakadilan dalam masyarakat pada masa itu.

¹ Grant Allan, *A Preface to Dickens*, Longman Group LTD, New York, 1984, hal. 23-24

Novel *A Tale Of Two Cities* menceritakan tentang tindak kekerasan yang dilakukan penduduk Paris yang miskin dan tertindas terhadap keluarga bangsawan Perancis pada umumnya dan keluarga Marquis St. Evremonde pada khususnya. Charles Darnay keponakan dari Marquis juga dijadikan sasaran pembalasan dendam padahal Charles tidak setuju dengan ulah kerabatnya dan bersedia melepaskan kebangsawanan meninggalkan harta kekayaan demi kemanusiaan. Charles yang melarikan diri ke Inggris tetap dikejar. Istrinya Lucie (anak dari Dr. Manette) dianggap sebagai pahlawan pada masa pra Revolusi Perancis dan menjadi sasaran pembalasan dendam. Sydney Carton pengacara handal yang pernah membebaskannya dari penjara di Inggris.

Charles yang kembali dari Paris dengan tujuan untuk menyelamatkan salah satu kerabatnya, ditangkap dan dipenjara. Dr. Manette pernah dipenjara di Bastille dan berusaha membebaskan menantunya dari penjara. Tapi ia tidak bisa menolongnya, catatan hariannya tentang kekejaman keluarga Evremonde, justru membuktikan bahwa keluarga Marquis memang bersalah. Akhirnya Charles dijatuhi hukuman mati. Lucie dan anaknya jadi sasaran kemarahan bagi masyarakat Perancis.

Pada tahun 1780 Charles Darnay dituduh sebagai pengkhianat bangsa Inggris. Sydney Carton berusaha untuk membebaskan Darnay dari pengadilan. Carton memegang arsip arsip yang berisi bahwa dirinya adalah terdakwa. Carton berusaha mengurangi identifikasi yang jelas tentang diri Darnay yang selama ini dianggap sebagai mata-mata.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut : Usaha tokoh Darnay dalam menghadapi ketidakadilan yang dilakukan oleh masyarakat miskin Perancis pada masa revolusi Perancis. Penulis berasumsi bahwa tema dalam novel ini adalah sikap balas dendam yang dilakukan oleh masyarakat miskin Perancis terhadap Tokoh Darnay pada masa revolusi Perancis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian pada upaya tokoh Darnay dalam mewujudkan keinginannya untuk mencari keadilan. Teori dan konsep yang penulis gunakan adalah melalui pendekatan sastra yang meliputi penokohan, sudut pandang diaan mahatahu, perwatakan tokoh dan latar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah sikap balas dendam yang dilakukan oleh masyarakat miskin Perancis terhadap tokoh Darnay pada masa Revolusi Perancis. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan, tokoh dan latar.
2. Apakah telaah perwatakan tokoh dan latar dapat memperlihatkan adanya sikap balas dendam.
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan tokoh dan latar yang dipadukan dengan sikap balas dendam.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah sikap balas dendam. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menelaah perwatakan, latar melaui sudut pandang.
2. Menelaah perwatakan dan latar untuk memperlihatkan adanya sikap balas dendam.

3. Menelaah tema melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan, dan latar yang dipadukan dengan sikap balas dendam.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, sebelumnya, landasan kerangka teori yang digunakan adalah :

1. PENDEKATAN INTRINSIK

Struktur dalam intrinsik adalah segala macam unsur yang berbeda didalam suatu karya sastra meliputi tokoh, sudut pandang dengan teknik penceritaan “diaan” mahatahu, perwatakan tokoh, latar.

a. Sudut Pandang

Sudut pandang atau *point of view*, merupakan cara dan pandangan yang digunakan Pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, perwatakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.²

Sudut pandang dianggap sebagai salah satu unsur fiksi yang penting dan menentukan. Sudut pandang mempunyai hubungan psikologis dengan pembaca. Pembaca membutuhkan persepsi yang jelas tentang sudut pandang suatu cerita. Pemahaman pembaca pada sudut pandang akan menentukan seberapa jauh persepsi dan penghayatan, bahkan juga penilaiannya terhadap novel yang bersangkutan.

Macam-macam sudut pandang

Sudut pandang banyak macamnya tergantung dari sudut mana ia dipandang dan seberapa rinci dibedakan

1. Sudut Pandang Persona Ketiga : “ Dia “

Pengisahan cerita yang mempergunakan sudut pandang persona ketiga, gaya “dia”, narator adalah seorang yang berada di luar cerita

² Nugiyantoro Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press 1995), hal. 248

yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya ; ia, dia, mereka.

a. “Dia “ Mahatahu

Sudut pandang persona ketiga mahatahu dalam literatur bahasa Inggris dikenal dengan istilah *The Omniscient Point Of View*.

Dalam sudut Pandang ini, cerita dikisahkan dari sudut “dia”, namun pengarang dapat menceritakan apa saja hal-hal yang menyangkut tokoh “dia”tersebut. Narator mengetahui segalanya, ia bersifat mahatahu (*omniscient*).

Berdasarkan sudut pandang dapat ditentukan konsep tokoh, perwatakan, dan latar.

b. Tokoh

Individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlaku dalam berbagai peristiwa dalam cerita disebut tokoh.³ Tokoh adalah komponen dalam sebuah cerita dan tentu saja membuat cerita semakin menarik karena tokoh mengalami suatu peristiwa. Tokoh itu sendiri dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Tokoh Utama

Tokoh Utama yaitu orang yang ambil bagian dalam sebagian besar peristiwa dalam cerita.⁴ Biasanya peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap terhadap tokoh atau perubahan pandangan pada pembaca.

2. Tokoh Bawahan

Tokoh Bawahan adalah tokoh yang dihadirkan hanya jika ada keterkaitan dengan tokoh utama, secara langsung atau tidak langsung.

c. Perwatakan Tokoh

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir didalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban

³ *Ibid.*, hal. 176.

⁴ Prof. M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang:Angkasa Raya,1990), hal.39.

suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya.⁵

d. Latar

Pengertian atau batasan Latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, Hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan, Latar dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

1. Latar Fisik

Latar Fisik adalah tempat didalam wujud fisiknya, yaitu bangunan daerah dan lain-lain.⁶

2. Latar Sosial

Latar Sosial merupakan latar yang menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan prilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.⁷

3. Latar Spiritual

Latar Spiritual adalah tautan antara latar fisik dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa dan pandangan hidup yang dapat memperjelas perwatakan tokoh.⁸

2. PENDEKATAN EKSTRINSIK

Pendekatan ekstrinsik melihat sesuatu yang dianggap menarik di luar unsur-unsur pokok sebuah novel. Unsur-unsur pokok terdapat dalam intrinsik sebuah novel seperti tokoh, perwatakan, dan latar. Hal yang penulis anggap menarik dalam novel *A Tale of Two Cities* secara ekstrinsik adalah kehidupan masyarakatnya. Oleh karena itu penulis mempergunakan pendekatan Historis Biografis untuk menganalisis novel tersebut.

⁵ Drs. Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori Dan Terapan*, (Padang: Angkasa Raya, 1990), hal.21.

⁶ Minderop, Albertine, *Memahami Teori-Teori Sudut Pandang dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, Jkt, 1999, hal. 31

⁷ *Ibid.*, hal. 31

⁸ *Ibid.*, hal. 31

a. Pendekatan Historis-Biografis

Walaupun pendekatan historis-biografis telah dikembangkan beberapa tahun lamanya, prinsip-prinsip dasarnya secara jelas dibicarakan dalam tulisan-tulisan kritikus Perancis abad ke-19 yaitu H.A. Taine. Pendekatan historis biografis melihat sebuah karya sastra sebagai refleksi kehidupan dan masa si pengarang atau kehidupan dan masa dari tokoh-tokoh didalam cerita. Sebuah novel sejarah kemungkinan besar menjadi lebih berarti bila mengenai hal yang sangat dipahami oleh si pengarang.⁹

Biografi adalah *genre* yang sudah kuno. Pertama-tama, biografi secara kronologis maupun secara logis adalah bagian dari sejarah. Sejalan dengan pemikiran ini Samuel Taylor Coleridge berpendapat bahwa setiap kehidupan walaupun tidak ada artinya jika diceritakan secara jujur pasti akan menarik. Biografi bisa berbentuk fakta biasa, seperti fakta tentang kehidupan siapa saja. Jadi, permasalahan penulis biografi adalah permasalahan sejarah.¹⁰

Namun karya penyair bisa merupakan topeng atau konvensi yang didramatisasi, tetapi konvensi yang dipakai jelas berdasarkan pengalaman dan hidupnya sendiri. Dalam konteks ini kita melihat manfaat pendekatan biografis. Kerangka biografis dapat membantu kita mempelajari masalah pertumbuhan, kedewasaan dan merosotnya kreativitas pengarang. Biografi juga mengumpulkan bahan-bahan untuk menjawab masalah sejarah sastra seperti bacaan pengarang, persahabatan pengarang dengan sastrawan lain, serta daerah dan kota yang pernah di kunjunginya. Semua hal-hal tersebut menjelaskan tradisi yang berlaku di daerah pengarang, pengaruh yang didapatnya, dan bahan-bahan yang dipakainya dalam karya sastra.¹¹

G. Metode Penelitian

Dalam contoh penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *A Tale Of Two Cities* dan didukung oleh

⁹ Guerin L. Wilfred, et.al., *Handbook Of Critical Approaches to Literature*, (New York, 1979), hal.25

¹⁰ Wellek Rene dan Austin Warren, *Teori Kesusasteraan*, (Jakarta : Gramedia, 1995), hal.84

¹¹ *Ibid.*,hal.88.

berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yakni khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian suatu karya sastra adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra umumnya, khususnya novel. Selain itu kita dapat mengetahui hal apa yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Lebih jauh lagi penulis berharap dapat mengambil segi-segi positif yang terkandung didalam novel tersebut dan meninggalkan segi-segi negatifnya.

I. Sistematika Penyajian

Adapun Sistematika penyajian ini sebagai berikut :

- Bab I : **PENDAHULUAN** dalam bab ini dipaparkan hal-hal yang mendasar yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.
- Bab II : **ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK** yang mencakup analisis Perwatakan tokoh dan Latar melalui Sudut Pandang.
- Bab III : **ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK** Bab ini menguraikan analisis Historis Biografi.
- Bab IV : **KETERKAITAN ANTARA SIKAP BALAS DENDAM MASYARAKAT MISKIN PERANCIS TERHADAP TOKOH DARNAY PADA MASA REVOLUSI PERANCIS DENGAN PERWATAKAN TOKOH, LATAR DAN HISTORIS-BIOGRAFIS** yang mencakup Perwatakan Tokoh dengan Historis-Biografis dan Latar dengan Historis- Biografis.

Bab V : **PENUTUP** yang terdiri dari kesimpulan seluruh pembahasan diatas dan *Summary of The Thesis*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

